

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gout merupakan gangguan metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar asam urat dalam darah yang dapat menyebabkan deposisi kristal urat pada persendian dan ginjal.¹ Asam urat merupakan produk akhir dari metabolisme purin baik yang berasal dari makanan atau dari dalam tubuh itu sendiri.² Pola makan yang banyak mengandung purin ditambah dengan metabolisme yang terganggu menyebabkan kadar asam urat meningkat dan menyebabkan penumpukan kristal asam urat.³ Gejala dari penumpukan kristal asam urat meliputi peradangan sendi, terbentuknya tofus, dan gangguan fungsi ginjal.⁴ *Gout arthritis* paling sering menyerang sendi perifer seperti jempol kaki, pergelangan kaki, pergelangan tangan dan siku, pada bagian tersebut akan terasa nyeri, hangat dan bengkak.⁵

Terdapat faktor risiko yang dapat dimodifikasi dan juga tidak dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang menyebabkan seseorang terkena *gout* diantaranya penggunaan obat-obatan dan konsumsi alkohol berlebih.⁶ Faktor risiko yang dapat dimodifikasi meliputi obesitas, penggunaan obat-obat tertentu, asupan tinggi purin, dan juga konsumsi alkohol. Sedangkan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi meliputi usia, jenis kelamin dan genetik.⁷

Kadar asam urat normal pada pria 3.5-7 mg/dL, sedangkan pada wanita 2.6-6 mg/dL. Asam urat dihasilkan dari proses metabolisme nukleosida purin melalui basa purin *hipoxanthin*, *xanthin*, dan *guanin*. Apabila terjadi penyimpangan dalam

proses metabolisme tersebut, maka akan terjadi peningkatan kadar asam urat, hal itu disebut sebagai kondisi hiperurisemia.⁸

Lebih dari 1% orang dewasa di dunia menderita *gout*, paling umum terjadi pada pria.⁹ Tiga kali lebih banyak terjadi pada pria dibandingkan dengan wanita sebelum menopause, meningkat pada pasca menopause dan usia 60 tahun.⁶

Dengan melimpahnya kekayaan alam Indonesia, masyarakat sering memanfaatkan berbagai tanaman sebagai obat. Salah satu tanaman yang digunakan untuk pengobatan asam urat yaitu daun sirsak. Secara empiris, tanaman obat digunakan masyarakat untuk mengobati suatu penyakit. Penggunaan obat yang berasal dari alam dapat dijadikan terapi pendamping maupun alternatif dalam mengobati penyakit asam urat.¹⁰

1.2 Tujuan Skripsi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antihiperurisemia dari ekstrak dan fraksi berbagai tanaman, sehingga dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel review yang telah dibuat terpublikasi di jurnal Farmasyifa terakreditasi SINTA 4 dengan status *awaiting assignment* (menunggu penilaian) dengan judul Aktivitas Antihiperurisemia dari Ekstrak dan Fraksi Berbagai Tanaman.